

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan teknologi dan informasi setiap badan usaha dituntut untuk dapat mengelola kegiatannya sekaligus dapat mengatasi masalah-masalah yang selalu timbul khususnya pada bidang pengendalian hartanya, salah satunya adalah kas. Hal ini disebabkan hampir seluruh transaksi dalam perusahaan berhubungan dengan kas, baik pada perusahaan jasa, industri, maupun perusahaan dagang.

Pada umumnya, penerimaan kas merupakan suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas milik perusahaan yang terjadi dari penjualan kecil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Dengan adanya kegiatan penerimaan kas maka perusahaan akan menyusun sistem prosedur yang kaitannya dengan pengendalian internal atas penerimaan kas. Prosedur ini dapat menggambarkan berapa kas masuk yang telah dicatat dan kemudian akan diversifikasi langsung berdasarkan bukti kas masuk yang ada. Setiap perusahaan tentunya memiliki sistem pengendalian tersendiri dalam mengatur seluruh kegiatan yang dilakukan guna mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan.

Melindungi kas dan menjamin keakuratan catatan akuntansi dalam pengendalian intern yang efektif merupakan suatu keharusan. Pengendalian internal yang baik menghindari terjadinya penyalahgunaan serta penyimpangan terhadap perubahan laporan maupun perhitungannya. Sistem pengendalian intern kas yang lemah akan mengakibatkan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya, informasi tidak teliti dan tidak handal serta efisien tidak terjamin.

Seiring dengan perkembangan serta kemajuan dunia usaha yang pesat, maka pimpinan perusahaan tidak dapat lagi melaksanakan sendiri semua fungsinya. Kondisi ini menuntut pemimpin perusahaan untuk memisahkan tugas, wewenang

serta tanggung jawab terhadap beberapa bawahan yang dipimpinnya untuk membantu mengelola perusahaan tersebut. . Oleh sebab itu penting adanya suatu pengendalian intern pada suatu lembaga usaha.

Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik ialah perusahaan yang dapat memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi, prosedur dan pencatatan yang baik serta sumber daya yang memadai. Oleh karena itu pencatatan yang memadai merupakan langkah penting agar dapat memantau perkembangan hasil investasi tersebut. Dengan sistem pengendalian internal yang baik dan terjaga sehingga dengan pengendalian internal yang baik terbentuknya sistem penerimaan kas yang baik pula.

Pengendalian internal merupakan suatu sistem yang digunakan oleh pimpinan perusahaan guna menghindari kecurangan-kecurangan yang terjadi dalam perusahaan sehingga perlu pengawasan terhadap kas. Pengendalian internal yang baik akan menjamin keamanan kekayaan aset dalam perusahaan. Oleh karena itu sudah seharusnya perusahaan melakukan pengendalian intern yang memadai terhadap kas pada suatu perusahaan. Semakin efektif pengendalian intern maka makin sedikit kemungkinan penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan.

Seperti yang dilansir oleh kompasiana.com tahun 2016, *Koss Corporation* merupakan perusahaan yang mendesain serta memproduksi headphone di Amerika Serikat. Dalam kasus ini perusahaan tersebut kehilangan uang sebesar 31 juta US\$ yang dilakukan oleh *vice president finance* dengan melakukan pemalsuan sejumlah pencatatan serta pembukuan akuntansi dan menyimpannya dalam folder berwarna-warni yang disebut dengan '*Rainbow Files*'.

Penerimaan uang oleh perusahaan juga disembunyikan di dalam '*Rainbow Files*' yang membuat transaksi seolah-olah tidak pernah terjadi. Selain itu hal yang paling fatal yaitu jumlah uang kas yang tercatat tidak pernah direkonsiliasi dengan rekening koran dari bank. Selain itu transaksi dipecah menjadi lima account, hal itu dilakukan agar transaksi tersebut tidak terdeteksi. Terlihat jelas bahwa akhirnya laporan

keuangan yang disajikan bukanlah laporan keuangan yang sesungguhnya, namun laporan keuangan yang telah dimanipulasi.

PT Maju Bersama Sejahtera merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan batubara. Dimana setiap kegiatan transaksi atau aktivitas sehari-hari berhubungan dengan transaksi penerimaan kas.

PT Maju Bersama Sejahtera merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan batubara. Dimana setiap kegiatan transaksi atau aktivitas sehari-hari berhubungan dengan transaksi penerimaan kas. Mengingat bahwa pengendalian internal dalam perusahaan sangat dibutuhkan dan sangat penting agar tercapainya efektivitas, efisiensi dan tujuan perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah mengenai judul **“Sistem Pengendalian Internal Atas Penerimaan Kas PT Maju Bersama Sejahtera Jakarta Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah sistem pengendalian internal atas fungsi penerimaan kas pada PT Maju Bersama Sejahtera sudah berjalan dengan baik menurut COSO 2013?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern atas penerimaan kas pada PT Maju Bersama Sejahtera apakah sudah berjalan dengan baik menurut COSO 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil yang telah diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan penelitian antara lain :

1. Bagi Penulis, menambah dan meningkatkan wawasan serta pemahaman tentang sistem pengendalian intern atas penerimaan kas yang ada dalam perusahaan serta mampu membandingkan antara teori dengan prosedur dan peraktek pelaksanaan.
2. Bagi Perusahaan, dapat dijadikan pertimbangan sebagai informasi dan sarana perbaikan yang diperlukan ke depannya sehubungan dengan sistem pengendalian intern atas penerimaan kas.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat menjadi referensi, dan pembelajaran yang mungkin diperlukan untuk penelitian yang akan datang, terkhususnya mengenai pengendalian intern atas penerimaan kas.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis memberikan batasan masalah pada bab pembahasan Analisis sistem pengendalian internal atas penerimaan kas. Pembatasan dari suatu masalah digunakan guna menghindari adanya penyimpangan ataupun peluasan dari pokok masalah sehingga penelitian tersebut dapat lebih terarah serta memudahkan dalam melakukan pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai sesuai yang diharapkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya dibagi dalam lima bab yang secara garis besar disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan system penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori yang menguraikan teori – teori yang digunakan sebagai tinjauan atau landasan dalam menganalisis batasan masalah yang telah ditemukan kemudian kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, populasi, sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan yang menguraikan tentang diskripsi dari objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial untuk penelitian selanjutnya yang dianggap sama.

